

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh dadih terhadap kadar triasilgliserol dan berat badan pada tikus galus wistar (*Rattus novergicus*), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar triasilgliserol plasma pada kelompok yang hanya diberi pakan standar sebesar 106,10 mg/dl.
2. Kadar triasilgliserol plasma pada kelompok yang diberi pakan otak sapi sebesar 110,06 mg/dl.
3. Kadar triasilgliserol plasma pada kelompok yang diberi dadih dosis 1,87 g/200gBB sebesar 95,12 mg/dl.
4. Kadar triasilgliserol plasma pada kelompok yang diberi dadih dosis 3,75 g/200gBB sebesar 105,38 mg/dl.
5. Kadar triasilgliserol plasma pada tikus yang diberi otak sapi secara bermakna lebih tinggi dibandingkan kelompok yang diberi pakan standar, kelompok yang diberi dadih dosis 1,87 g/200gBB dan kelompok yang diberi dadih dosis 3,75 g/200gBB.
6. Kenaikan berat badan tikus pada kelompok yang diberi dadih dosis 1,87 g/200gBB secara bermakna paling rendah dibandingkan kelompok yang diberi pakan standar, kelompok yang diberi otak sapi dan kelompok yang diberi dadih dosis 3,75 g/200gBB.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, disarankan:

1. Dapat dilakukan penelitian yang sama dengan pemeriksaan kadar triasilgliserol hewan coba dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan sehingga dapat diketahui penurunan kadar triasilgliserol pada hewan coba.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dadih dengan menambah variasi dosis sehingga dapat diketahui dosis optimal dan minimal dadih dalam menurunkan kadar triasilgliserol.
3. Pengkonsumsian dadih dapat dijadikan alternatif untuk menurunkan kadar triasilgliserol plasma dengan dosis yang optimal.

